



Diversity UIKA Bogor
E-ISSN: 2776-9798

Diversity

JURNAL ILMIAH PASCASARJANA

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/diversity>

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Non-Cyclycals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Wafi Suryo Laksono^a, Zahran Danes Sastraprawira^b, Henny Setyo Lestari^c

^{abc}Universitas Trisakti, Indonesia

* Corresponding author e-mail: 022002101182@std.trisakti.ac.id

DOI : 10.32832/djip-uika.v4i3.18125

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur *non-cyclicals* mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sektor konsumen *non-cyclicals* mencakup industri yang berkaitan dengan kebutuhan pokok konsumen, layanan medis dan utilitas. Penelitian ini membahas tentang untuk mengetahui hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan *non-cyclicals* yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari 32 perusahaan manufaktur *non-cyclicals* selama periode 5 tahun (2019-2023) dan penerapan analisis olah data memakai teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE. *Cash ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE. *Firm size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE. *Firm growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencakup periode 2019-2023.

Kata kunci: manufaktur *non-cyclicals*, likuiditas, konsumen

The Effect Of Liquidity On The Financial Performance Of Non-Cyclycal Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange

ABSTRACT

Non-cyclical manufacturing companies have a very strategic role in improving people's living standards. The non-cyclicals consumer sector includes industries related to consumer staples, medical services and utilities. These companies handle the production and distribution of services and products sold to the public and demand is not affected by economic fluctuations. The non-cyclical consumer sector consists of four sub-industries, namely; food & staples, retailing, food & beverage, tobacco and non-durable household products. Non-cyclical consumer sector. This research discusses to determine the relationship between liquidity and the financial performance of non-cyclical companies that are publicly traded on the Indonesia Stock Exchange. This research method involves collecting data from 32 non-cyclical manufacturing companies over a 5 year period (2019-2023) and applying data analysis using panel data regression analysis techniques. The research results found that the current ratio had an insignificant positive effect on ROA and an insignificant negative effect on ROE. The cash ratio has an insignificant negative effect on ROA and an insignificant positive effect on ROE. Firm size has an insignificant negative effect on ROA and an insignificant positive effect on ROE. Firm growth has a significant negative effect on ROA and an insignificant positive effect on ROE. Leverage has a significant negative effect on ROA and ROE. The data analyzed in this research comes from the Indonesia Stock Exchange (BEI) website and covers the 2019-2023 period.

Keyword: *non-cyclicals manufacturing, liquidity, consumers*

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Sektor konsumen *non-cyclicals* mencakup industri yang berkaitan dengan kebutuhan pokok konsumen, layanan medis dan utilitas. Perusahaan-perusahaan ini menangani produksi dan distribusi jasa dan produk yang dijual kepada publik dan *demand* tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian (Yessy et al, 2021). Perusahaan *non-cyclicals* mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini karena produk yang dihasilkan berkaitan dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari (Yulianto et al., 2024). Sektor consumer *non-cyclicals* terdiri dari empat sub industri yaitu; *food & staples*, *retailing*, *food & beverage*, *tobacco* dan *non-durable household products*. Sektor consumer *non-cyclicals* merupakan sektor kumpulan perusahaan yang menjual produk-produk yang dibutuhkan masyarakat. Perusahaan *non-cyclicals* cenderung mempertahankan kinerja keuangan. Bahkan selama krisis ekonomi karena perusahaan tersebut menunjang kebutuhan primer bagi konsumen (Dong, 2024).

Dalam sektor keuangan perusahaan, pengelolaan likuiditas memegang peran esensial dalam menjamin keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan di berbagai industri. Likuiditas sering dideskripsikan sebagai kemudahan konversi aset menjadi uang tunai. Likuiditas berdampak signifikan bagi perusahaan. Sebab, secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mendanai aktivitas operasional, dan menggapai peluang pertumbuhan (Sharma & Sarin, 2024).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penggunaan faktor-faktor produksi dan modal, apapun sumbernya (Mirela Ștefan-Duicu, 2024). Profitabilitas berfokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Maka setiap perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi. Agar suatu perusahaan dapat *survive* dan *sustain*, perusahaan harus berada dalam situasi yang menguntungkan. Jika suatu perusahaan dalam kondisi keuangan yang buruk, maka akan sulit mencari investor (Markonah et al., 2020).

Current ratio (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Rasio kas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan kas yang pada akhirnya menurunkan ROE suatu perusahaan. Aset yang sangat likuid seringkali memiliki tingkat pengembalian yang lebih rendah dibandingkan dengan aset yang menghasilkan pendapatan (Sharma & Sarin, 2024).

Cash ratio (CAR) memiliki hubungan positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Artinya ketika *cash ratio* (CAR) perusahaan meningkat maka *return on asset* (ROA) juga mengalami peningkatan (Sharma & Sarin, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* (FS) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Hal ini berarti bahwa perusahaan telah memperluas operasi mereka, mengelola biaya dan mencapai skala ekonomi untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi dengan basis modal yang sama sehingga berkontribusi terhadap laba atas ekuitas yang lebih tinggi (Sharma & Sarin, 2024).

Firm growth (FG) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* (ROE) (Sharma & Sarin, 2024). Serta *leverage* (LEV) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Tingkat *debt* yang tinggi dapat mengakibatkan tingkat suku bunga yang lebih tinggi atau kesulitan dalam penggalangan dana yang berdampak negatif pada profitabilitas dan ROE (Sharma & Sarin, 2024).

Pada penelitian (Faranadia Putri Alharis, 2024) meneliti pengaruh variable keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur *non-cyclicals*. Pada penelitian tersebut menganalisis beberapa faktor yaitu *firm size*, *sales growth*, *likuiditas* dan *inventory turnover*. Menurut penelitian tersebut variabel *firm size*, *sales growth* dan *liquidity* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur *non-cyclicals*. Sedangkan *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar, tingkat pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dan likuiditas yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan *non-cyclicals*.

Pada penelitian (Ulya & Sunarto, 2024) meneliti pengaruh *firm size*, *capital structure*, *liquidity & profitability* pada nilai perusahaan sektor *non-cyclicals*. Pada penelitian tersebut menganalisis beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas & profitabilitas. Menurut penelitian tersebut variabel *firm size*, *capital structure & profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, struktur modal yang efektif, dan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi yang menjadi sinyal positif bagi *market* serta menunjukkan stabilitas dan potensi pertumbuhan jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *current ratio*, *cash ratio*, *firm size*, *firm growth*, dan *leverage* terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Penelitian ini bersifat kuantitatif dan data yang diperoleh berupa data sekunder. Data penelitian ini terdiri dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode analisis pada studi ini menggunakan panel data *regression* sehingga data yang digunakan adalah data *time series* dan *cross section*.

Model panel data menggunakan regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Data diolah dan diuji menggunakan software Eviews 9.0. Variabel dan pengukuran yang digunakan tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Sumber
<i>Dependent Variable</i>		
Return On Asset	<i>Net Profit/Total Assets</i>	(Khan et al., 2021)
Return On Equity	<i>Net Profit/Total Equity</i>	(Bao, 2024)
<i>Independent Variable</i>		
Current Ratio	<i>Current Assets/ Current Liabilities</i>	(Kumar Karna & Kumar Sahani, 2024)
Cash Ratio	<i>Short-Term Marketable Investments Plus Cash/ Current Liabilities</i>	(Adzahri & Fuji Oktaviani, 2024)
Firm Size	<i>Natural log of total assets</i>	(Bao, 2024)
Firm Growth	$\frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$	(Rizki & Yusniar, 2024)
Leverage Ratio	<i>Total Liabilities/Total Equity</i>	(Bao, 2024)

Notes: diolah oleh peneliti dari berbagai sumber (2024)

Analisis regresi menggunakan data panel digunakan untuk mengevaluasi variabel independen dengan variabel dependen dalam situasi di mana terdapat banyak perusahaan dan jangka waktu yang ditentukan. Berikut rumusan metodologi analisis regresi data panel:

$$ROA_{it} = \alpha_1 + \beta_{0i} + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 CAR_{it} + \beta_3 FS_{it} + \beta_4 FG_{it} + \beta_5 LEV_{it} + \mu_{it} + \epsilon \quad (1)$$

$$ROE_{it} = \alpha_1 + \beta_{0i} + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 CAR_{it} + \beta_3 FS_{it} + \beta_4 FG_{it} + \beta_5 LEV_{it} + \mu_{it} + \epsilon \quad (2)$$

Variabel yang terlibat dalam analisis ini meliputi koefisien konstanta (α), koefisien regresi (β), dan tingkat kesalahan (ϵ). Variabel dependen Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), variabel independen Capital Ratio (CR), Cash Ratio (CAR), Firm Size (FS), Firm Growth (FG), Leverage Ratio (LEV). Variabel-variabel tersebut menganalisis hubungan dan tren dalam sektor perbankan dan kondisi perekonomian yang lebih luas. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perbankan di Bursa Efek Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait. Data penelitian ini terdiri dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Model panel data menggunakan regresi data panel yaitu *fixed*, dan *random effect*. Data diolah dan

diuji menggunakan software Eviews 9.0. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu dalam populasi. Kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Pengambilan Sampel Secara Purposif

Description	Jumlah
Perusahaan sektor manufaktur <i>non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	122
Perusahaan manufaktur <i>non-cyclicals</i> yang mengalami <i>delisting</i> dan menggunakan mata uang asing	20
usaha manufaktur <i>non-cyclicals</i> yang IPO di atas 2018	70
Perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel	32
Jumlah observasi (5 tahun x 32 perusahaan)	160

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan gambaran umum variabel penelitian. Untuk penginterpretasian hasil dari statistik deskriptif perlu dilakukannya pemeriksaan mean, median, maximum, minimum, dan standar deviasi. Hasil tersebut disajikan dalam tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
ROA	0.0521	0.0473	0.9436	-0.3997	0.1380
ROE	-0.1378	0.0947	2.1700	-19.4724	1.7471
CR	2.3256	1.3095	13.3091	0.2193	2.5350

CAR	0.8294	0.2144	9.4896	0.0078	1.6508
FS	12.6446	12.7013	13.7429	10.7075	0.7461
FG	0.0378	0.0325	0.8022	-0.7975	0.1738
Leverage	2.8007	1.0337	54.9798	0.0005	6.4188

Sumber : Olahan data menggunakan E-views

Tabel 3 menunjukkan ROA memiliki nilai mean sebesar 0.0521 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.1380 menyiratkan bahwa ROA bersifat heterogen di seluruh sampel. Nilai minimum sebesar -0.4026 dimiliki oleh PT. Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2023 menunjukkan perusahaan mengalami kerugian. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 0.9436 dimiliki oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2023 menunjukkan perusahaan menghasilkan laba positif atas asetnya. ROE memiliki nilai mean sebesar -0.1378 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.7471 menunjukkan bahwa nilai ROE cukup beragam. Nilai minimum sebesar -19.4724 dimiliki oleh PT Wicaksana Overseas International Tbk tahun 2023 menunjukkan perusahaan mengalami kerugian. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 2.1700 dimiliki oleh PT. Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2023 menunjukkan perusahaan menghasilkan laba positif atas ekuitasnya.

Current Ratio memiliki nilai mean sebesar 2.3256 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.5350. Nilai minimum sebesar 0.2193 dimiliki oleh PT Prasadha Aneka Niaga Tbk tahun 2023. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 13.3091 dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2021. *Cash Ratio* memiliki nilai mean sebesar 0.8294 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.6508. Nilai minimum sebesar 0.0078 dimiliki oleh PT Eagle High Plantations Tbk tahun 2023. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 9.4896 dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry, Tbk pada tahun 2021. *Firm size* memiliki nilai mean sebesar 12.6446 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.7461. Nilai minimum sebesar 10.7075 dimiliki oleh PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2023. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 13.7428 dimiliki oleh PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2023. *Firm growth* memiliki nilai mean sebesar 0.0378 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.1738. Nilai minimum sebesar -0.7975 dimiliki oleh PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2023. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 0.8022 dimiliki oleh PT Wicaksana Overseas International Tbk pada tahun 2019. *Leverage* memiliki nilai mean sebesar 2.8007 dengan nilai standar deviasi sebesar 6.4188. Nilai minimum sebesar 0.0005 dimiliki oleh PT Delta Djakarta Tbk tahun 2021. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 54.9798 dimiliki oleh PT Wicaksana Overseas International Tbk pada tahun 2023.

Uji Pemilihan Model. Metode pengujian data penelitian memakai tiga jenis regresi data panel: *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Selanjutnya, Uji Chow, Uji Hausman, dan Lagrange Multiplier Test diperlukan untuk melihat model mana yang paling sesuai dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

Table 4

Model ROA Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.512914	(31,123)	0.0000
Cross-section Chi-square	139.369019	31	0.0000

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *chi-square cross-section* sebesar 0.0000 berdasarkan uji Chow, dengan tingkat signifikansi 5%, dapat dinyatakan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM) dan dilakukan uji Hausman untuk menilai pilihan model berikutnya.

Tabel 5

Model ROA Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.772572	5	0.0032

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *cross-section random* sebesar 0.0032 berdasarkan uji Hausman, dengan tingkat signifikansi 5%, dapat dinyatakan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dibandingkan *Random Effect Model* (REM). Dari kedua uji tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa dengan tingkat signifikansi 5%, model yang paling cocok dengan data tersebut adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 6

Model ROE Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.736652	(31,123)	0.0000
Cross-section Chi-square	106.174980	31	0.0000

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *cross-section chi-square* sebesar 0.0000 berdasarkan uji Chow, dengan tingkat signifikansi 5%, dapat dinyatakan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 7

Model ROE Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.336402	5	0.6483

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *cross-section random* sebesar 0.6483 berdasarkan uji Hausman, dengan tingkat signifikansi 5%, dapat dinyatakan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih baik dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 8

Model ROE Uji LM

Null (no rand. effect)	Cross-section		
	One-sided	Period	Both
Breusch-Pagan	35.92481 (0.0000)	2.007135 (0.1566)	37.93194 (0.0000)
Honda	5.993731 (0.0000)	-1.416734 (0.9217)	3.236425 (0.0006)
King-Wu	5.993731 (0.0000)	-1.416734 (0.9217)	0.692928 (0.2442)
GHM	--	--	35.92481 (0.0000)

tabel 8 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 berdasarkan uji *Lagrange multiplier*, dengan tingkat signifikansi 5%, dapat dinyatakan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Jadi model yang terpilih untuk penelitian ini adalah REM

Uji Individu (T-test). Uji T ini dilakukan untuk mencari tau pengaruh variabel independen (*current ratio, cash ratio, firm size, firm growth, dan leverage*) secara individual dalam memengaruhi variabel dependen (*return on assets dan return on equity*).

Tabel 9

Hasil Uji Individu (*T-test*)

	MODEL 1		Hasil	MODEL 2		Hasil	Kesimpulan
	ROA			ROE			
	COEFF	PROB		COEFF	PROB		
Kons tanta	3.843461	0.0003 *	Berpengaruh Signifikan	-0.212866	0.9281	Tidak Berpengaruh	Positif signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh terhadap ROE
CR	0.000297	0.9830	Tidak Berpengaruh	-0.115041	0.2283	Tidak Berpengaruh	Tidak signifikan
CAR	-0.003521	0.8502	Tidak Berpengaruh	0.106148	0.4453	Tidak Berpengaruh	Tidak signifikan
FS	-0.016918	0.7659	Tidak Berpengaruh	0.544479	0.2251	Tidak Berpengaruh	Tidak signifikan
FG	-0.298237	0.0004 *	Berpengaruh positif	0.069764	0.7055	Tidak Berpengaruh	Negatif signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh terhadap ROE
LEV	-0.006224	0.0001 *	Berpengaruh negatif	-0.231426	0.0000 *	Berpengaruh negatif	Negatif signifikan terhadap ROA dan ROE

***) Significant pada 5%

Sumber : Olahan data menggunakan E-views

Tabel 9 menunjukkan dampak berbagai faktor terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan Pada kedua model (ROA dan ROE), *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang

signifikan. Untuk model ROA, nilai probabilitasnya adalah 0.9830 atau lebih dari 0.05, sedangkan untuk model ROE, nilai probabilitasnya adalah 0.2283 atau lebih dari 0.05. Kedua nilai probabilitas ini lebih besar dari alpha 0.05, yang menunjukkan bahwa tidak ada bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh pada kinerja perusahaan baik dari sisi aset (ROA) maupun ekuitas (ROE).

Dalam penelitian menunjukkan *cash ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA maupun ROE. Pada model ROA, probabilitasnya adalah 0.8502 atau lebih dari 0.05, sedangkan pada model ROE, probabilitasnya adalah 0.4453 atau lebih dari 0.05. Karena kedua probabilitas ini lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *cash ratio* dengan kedua ukuran profitabilitas ini. Artinya, tingkat kas yang tersedia dibandingkan dengan kewajiban lancar tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian menunjukkan nilai probabilitas *firm size* (FS) pada model ROA adalah 0.7659 atau lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu variabel *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai probabilitas *firm size* (FS) pada model ROE adalah 0.2251 atau lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu variabel *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Ini berarti ukuran perusahaan tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan *firm growth* (FG) berpengaruh signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pada model ROA, probabilitasnya adalah 0.0004 atau kurang dari 0.05 dengan koefisien -0.298237. Oleh karena itu, variabel *firm growth* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pada model ROE, probabilitasnya adalah 0.7055 atau lebih dari 0.05. Oleh karena itu, tidak ada pengaruh yang signifikan antara *firm growth* terhadap ROE.

Dalam penelitian menunjukkan nilai probabilitas untuk *leverage* (LEV) terhadap ROA adalah sebesar 0.0001 atau kurang dari 0.05, dan juga terhadap ROE dengan probabilitas 0.0000 atau kurang dari 0.05. Nilai koefisien *leverage* pada kedua model ROA dan ROE adalah negative. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perusahaan. Hal menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage atau penggunaan utang oleh perusahaan, semakin kecil profitabilitas baik dari sisi aset (ROA) maupun ekuitas (ROE).

Model 1:

$$\text{ROA} = 3.843461 - 0.000297\text{CR} - 0.003521\text{CAR} - 0.016918 \text{FS} - 0.298237\text{FG} - 0.006224\text{LEV}$$

Model 2:

$$\text{ROE} = -0.212866 - 0.115041\text{CR} + 0.106148\text{CAR} + 0.544479\text{FS} + 0.069764\text{FG} - 0.231426\text{LEV}$$

Uji F (uji global) digunakan pada penelitian untuk menilai dampak variabel independen (*current ratio, cash ratio, firm size, firm growth, leverage*) secara bersamaan terhadap variabel dependen (*return on assets dan return on equity*). Tujuan utama dalam uji F ini adalah untuk memastikan apakah model regresi penelitian layak.

Tabel 10
Hasil Uji F

<i>Simultant Test (F-Test)</i>			
<i>Effects Test</i>	<i>Prob.</i>	<i>Hypothesis</i>	<i>Conclusion</i>
ROA	0.0000	Ho ditolak	Berpengaruh signifikan
ROE	0.0000	Ho dtolak	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Olahan data menggunakan E-views

Dari hasil uji pada kedua model, ditemukan bahwa nilai *F-statistic* untuk profitabilitas adalah 0.000000, yang lebih rendah dari nilai alpha yang umumnya digunakan (0.05). Oleh karena itu, berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE sebagai variabel dependen. Sebagai akibatnya, model regresi yang digunakan dianggap layak untuk penelitian ini.

Tabel 11
Koefisien Determinasi Model

<i>Koefisien Determinasi</i>			
<i>Variable Dependen</i>	<i>Model</i>	<i>R-Squared</i>	<i>Adjusted R-Squared</i>
ROA	<i>Prob(F-Statistic)</i>	0.670068	0.573502
ROE	<i>Prob(F-Statistic)</i>	0.677610	0.667142

Sumber : Olahan data menggunakan E-views

Berdasarkan tabel 11 diatas, untuk ROA, nilai adjusted R2 sebesar 0.573502 mengindikasikan bahwa sekitar 57,35% variasi dari *Return on Assets (ROA)* dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Sedangkan, variasi sebesar 42,65% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model.

Sementara untuk ROE, nilai adjusted R2 sebesar 0.667142 mengindikasikan bahwa sekitar 66,71% variasi dari *Return on Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Sisanya sebesar 33,29% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini setelah dilakukan analisis dan beberapa uji dapat disimpulkan di antara variabel current ratio, cash ratio, firm size, firm growth, dan leverage yang paling berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah leverage. Sehingga apabila leverage perusahaan meningkat maka akan berpengaruh signifikan terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan. Begitupun sebaliknya apabila leverage yang dimiliki perusahaan menurun maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Untuk firm growth berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang artinya peningkatan firm growth akan berpengaruh signifikan terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan (ROA) dan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ROE. Sedangkan current ratio, cash ratio, dan firm size tetap berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tetapi tidak terlalu signifikan baik peningkatan ataupun penurunannya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Adzahri, P., & Fuji Oktaviani, R. (2024). PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP RETURN ON EQUITY. In *Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)* (Vol. 1).
- Bao, T. N. (2024). *Factors Affecting Credit Risk of Listed Joint Stock Commercial Banks in Vietnam*.
- Dong, X. (2024). Determinants of Working Capital in Consumer Non-Cyclicals Sector: An Empirical Study on LSE-listed Companies. In *Business, Economics and Management EMFRM* (Vol. 2023).
- Faranadia Putri Alharis. (2024). *PENGARUH FIRM SIZE, SALES GROWTH, LIKUIDITAS, DAN*.
- Khan, F., Ali Shah Assistant Professor, B., & Shareef, M. (2021). *FACTORS AFFECTING CREDIT RISK IN ISLAMIC BANKS*.
<https://www.researchgate.net/publication/358473818>
- Kumar Karna, S., & Kumar Sahani, S. (2024). A Empirical Study of Micro Finance Services and Participatory Self-development Expedition Accelerating in Developing Countries: An Approach to Rural Perspective of Nepal. In *EJBSOS European Journal of Business Startups and Open Society* | (Vol. 4, Issue 4).
<http://inovatus.es/index.php/ejbsos>

- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). *EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND LIQUIDITY TO THE FIRM VALUE*. 1(1).
<https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Mirela Ștefan-Duicu, V. (2024). *FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF THE COMPANY THROUGH PROFITABILITY RATIOS Mihaela SUDACEVSCHI **.
http://opac.biblioteca.ase.ro/opac/bibliographic_view/200443?pn=opac%2FSearch&q=vasile+robu#multimediaArea.
- Rizki, W. A., & Yusniar, M. W. (2024). *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science Hospitality Csr During Covid-19 Pandemic: The Effects Of Firm Growth, Size, Liquidity, And Leverage*. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Sharma, P., & Sarin, N. (2024a). *5 Examining the Liquidity and Financial Performance Nexus: A Panel Analysis of BSE-Listed Textile Firms Examining the Liquidity and Financial Performance Nexus: A Panel Analysis of BSE-Listed Textile Firms*.
- Sharma, P., & Sarin, N. (2024b). *5 Examining the Liquidity and Financial Performance Nexus: A Panel Analysis of BSE-Listed Textile Firms Examining the Liquidity and Financial Performance Nexus: A Panel Analysis of BSE-Listed Textile Firms*.
- Ulya, R., & Sunarto. (2024). *THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR COMPANY VALUE ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2018-2022*. www.idx.co.id.
- Yessy et al. (2021). Analysis of the Effect of Financial Ratio on Stock Returns of Non Cyclical Consumer Companies Listed on IDX 2015-2020. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 6, Issue 9). www.idx.co.id
- Yulianto, T., Pramono, H., Firtiati, A., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Mantik Journal Influence of business risk, company size and good corporate governance on company value. In *Mantik Journal* (Vol. 7, Issue 4). Online.